

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab terdahulu, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Audit internal yang dilaksanakan oleh PDAM Kota Bandung telah sangat memadai, hal ini di dukung oleh beberapa faktor :
 - a. Audit intern dilakukan oleh Satuan Pengawas Intern (SPI) yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama PDAM Kota Bandung.
 - b. Para auditor intern telah melaksanakan pekerjaan dan tanggungjawab secara independen dan objektif yang didukung oleh kedudukannya yang terpisah dari fungsi operasional perusahaan.
 - c. Para auditor intern memiliki kemampuan atas profesinya yang memadai dan sedang terus berusaha untuk meningkatkan keahliannya melalui pelatihan-pelatihan yang diadakan diluar perusahaan serta pendidikan-pendidikan yang diadakan diluar perusahaan serta pendidikan-pendidikan yang diadakan oleh PDAM Kota Bandung.
 - d. Adanya program audit intern tertulis yang disesuaikan dengan kebutuhan auditor dengan mengikuti pedoman yang ada sebelum pelaksanaan pemeriksaan akan dimulai.

- e. Staf SPI telah melaksanakan audit atas penjualan air minum yang ditetapkan perusahaan meliputi aktivitas : *compliance, verification* dan *evaluation*.
 - f. Membuat laporan pemeriksaan hasil audit yang diterbitkan oleh SPI, serta melaporkan semua hasil temuan-temuan yang berupa keterangan kinerja manajemen serta kesimpulan hasil pemeriksaan secara objektif, ringkas, dan jelas yang mencakup pengidentifikasian kelemahan dan masalah dari kinerja manajemen dengan memberikan saran-saran perbaikan yang diperlukan.
 - g. Setelah laporan dibuat dilakukan tindak lanjut terhadap laporan serta saran-saran yang diberikan auditor intern.
 - h. Pelaksanaan audit intern mendapat dukungan penuh oleh pihak manajemen dan kepada bagian SPI dalam mengelola bagian audit intern secara tepat.
2. Audit intern berperan terhadap pengendalian *electronic data processing* atas penjualan di PDAM, yaitu dalam:

a. *Compliance*

Auditor intern akan melakukan pengawasan dan penilaian terhadap ketaatan karyawan dalam melakukan aktivitas penjualan untuk memperoleh keyakinan bahwa semua yang dilakukan telah sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang ditetapkan oleh perusahaan.

b. *Verification*

Auditor intern akan menilai dan melakukan pengecekan terhadap kelengkapan dan keandalan dokumen serta melakukan perbandingan hasil *print out* yang dihasilkan oleh bagian pengolahan data dengan catatan manual hasil dari berbagai penjualan agar dapat

membuat laporan keuangan yang akurat, yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan bagi perusahaan.

c. *Evaluation*

Fungsi audit intern akan menilai kelayakan pelaksanaan pengendalian *electronic data processing* atas penjualan yang diterapkan pada PDAM dan melakukan tindakan pengawasan untuk menghindari adanya penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi dalam pengendalian *electronic data processing* atas penjualan.

d. Hipotesis yang dikemukakan penulis pada Bab I, yaitu :

“Audit intern yang dilaksanakan secara memadai akan berperan terhadap pengendalian *electronic data processing* atas penjualan” dapat diterima.

Namun dari hasil yang telah dilakukan, terdapat beberapa kelemahan berkaitan dengan pengendalian *electronic data processing* atas penjualan, yaitu :

- 1) Kurangnya staf pada Bagian Satuan Pengawas Intern yang memahami sistem informasi berbasis komputer
- 2) Tidak adanya penetapan terhadap prosedur tertulis dan standar untuk mendokumentasikan dan memelihara sistem dan program penjualan.
- 3) Tidak adanya fasilitas keamanan terutama untuk dapat mencegah, mendeteksi dan menanggulangi keadaan darurat.
- 4) Pengendalian keluaran output informasi penjualan yang penting belum diletakkan pada tempat yang aman di luar ruang komputer, jadi akses terhadap keluaran belum dibatasi bagi karyawan yang belum mendapat otorisasi.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis pada PDAM, penulis mencoba mengemukakan beberapa saran sebagai bahan masukan untuk perusahaan dalam melakukan tindakan perbaikan, yang diantaranya adalah :

1. Perlunya tambahan staf pada Bagian Satuan Pengawas Interanal yang memahami sistem informasi berbasis komputer.
2. Diperlukan adanya penetapan terhadap prosedur tertulis dan standar untuk mendokumentasikan dan memelihara sistem dan program penjualan
3. Meningkatkan fasilitas keamanan terutama untuk dapat mencegah, mendeteksi dan menanggulangi keadaan darurat.
4. Sebaiknya keluaran output informasi yang penting diletakkan pada tempat yang aman di luar ruang komputer, jadi akses terhadap keluaran dapat dibatasi bagi karyawan yang belum mendapat otorisasi.